

ANALISIS FAKTOR RISIKO KEJADIAN URTIKARIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PADANGSARI TAHUN 2024: STUDI KASUS KONTROL

**NIKITA JABBARITA AKHDA CANITA PUTRI-25000121140310
2025-SKRIPSI**

Urtikaria merupakan penyakit kulit umum dengan etiologi multifaktorial yang dapat menurunkan kualitas hidup penderitanya. Identifikasi faktor risiko yang spesifik pada suatu populasi diperlukan untuk strategi pencegahan dan manajemen yang lebih efektif di layanan primer. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian urtikaria di wilayah kerja Puskesmas Padangsari. Penelitian ini menggunakan desain analitik observasional dengan pendekatan studi kasus-kontrol (*case-control*). Sampel terdiri dari 166 responden yang terbagi menjadi 83 kelompok kasus (penderita urtikaria yang terdiagnosis pada tahun 2024) dan 83 kelompok kontrol, yang dipilih melalui teknik *total sampling* dengan *matching* untuk variabel jenis kelamin. Data primer dikumpulkan menggunakan kuesioner terstruktur dan dianalisis secara bivariat menggunakan uji Chi-Square dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). Hasil analisis menunjukkan terdapat lima faktor yang memiliki hubungan signifikan secara statistik dengan kejadian urtikaria. Faktor-faktor tersebut adalah paparan suhu ekstrem ($p < 0,001$; OR=5,882), riwayat atopi ($p = 0,022$; OR=2,153), alergi makanan ($p = 0,005$; OR=2,456), tingkat stres ($p = 0,026$; OR=2,056), dan alergi lingkungan ($p = 0,030$; OR=1,978). Variabel lain seperti penggunaan obat-obatan, riwayat infeksi, olahraga, gigitan serangga, paparan bahan kimia, serta paparan alergi kontak tidak menunjukkan hubungan yang signifikan ($p > 0,05$). Riwayat atopi, alergi makanan, paparan suhu ekstrem, tingkat stres, dan alergi lingkungan merupakan faktor risiko yang signifikan terhadap kejadian urtikaria pada populasi di wilayah kerja Puskesmas Padangsari.

Kata Kunci : Urtikaria, Faktor Risiko, Studi Kasus-Kontrol